



# Perkembangan Terkini, Tantangan, dan Prospek Ekonomi

**Suharman Tabrani**

**Kepala Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan**

Disampaikan pada  
**MUSRENBANG RKPD 2017 KOTA BALIKPAPAN**

# OUTLINE



## Perekonomian Nasional

---



## Perekonomian Kota Balikpapan 2015

---



## Prospek Perekonomian 2016-2017

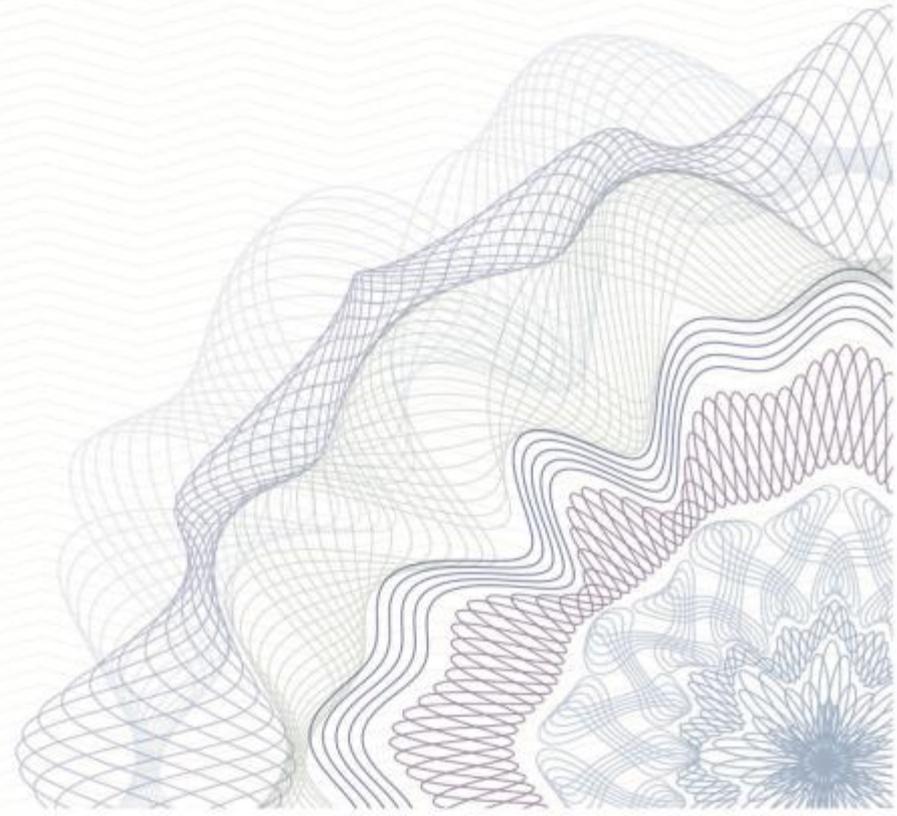
---





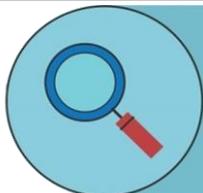
---

# Perekonomian Nasional





# Stabilitas Makroekonomi semakin membaik..



## PERKEMBANGAN TERKINI

Di sisi global, pemulihan ekonomi berisiko terus melemah namun ketidakpastian di pasar keuangan semakin berkurang. Sementara di sisi domestik, stabilitas makroekonomi semakin membaik khususnya prakiraan inflasi 2016 yang menurun sejalan dengan penurunan harga minyak dunia.

### EKONOMI GLOBAL



- Kebijakan moneter longgar di berbagai negara maju, termasuk perkiraan mundurnya kenaikan Fed Fund Rate (FFR) di 2016 dengan besaran kenaikan yang lebih rendah.
- Risiko ekonomi global masih terus melemah, terutama di Amerika Serikat, Tiongkok, Eropa dan Jepang.
- Harga komoditas dunia (termasuk minyak) cenderung menurun, dan tetap rendah di 2016



### NERACA PEMBAYARAN INDONESIA



NPI pada triwulan IV 2015 kembali surplus US\$ 5,1 miliar, membaik dari triwulan sebelumnya yang defisit US\$ 4,6 miliar. Surplus tersebut didukung oleh surplus TMF yang meningkat signifikan.



Meskipun secara triwulanan meningkat, namun secara tahunan Defisit Transaksi Berjalan terhadap PDB mengalami penurunan.



Surplus TMF meningkat signifikan dari triwulan sebelumnya. Hal tersebut didukung peningkatan arus masuk modal asing, seiring turunnya ketidakpastian di pasar keuangan global dan membaiknya keyakinan terhadap prospek perekonomian Indonesia.



### PERTUMBUHAN EKONOMI



Momentum pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut terutama didorong oleh belanja pemerintah. Pada triwulan IV 2015 ekonomi tumbuh lebih tinggi dari triwulan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh :

- G** Belanja pemerintah dan investasi infrastruktur yang meningkat serta dampak penyelenggaraan Pilkada.
- C** Konsumsi rumah tangga masih memiliki daya tahan, meskipun belum kuat.
- I** Investasi swasta masih lemah, tercermin dari investasi non bangunan yang belum cukup kuat.
- X** Ekspor masih menurun seiring pemulihan ekonomi global yang berjalan lambat dan harga komoditas yang terus turun.



Neraca Perdagangan pada Januari 2016 mencatat surplus sebesar US\$ 50,6 juta, didukung oleh turunnya defisit neraca perdagangan migas.



Cadangan devisa Januari 2016  
**US\$ 102,1 Miliar**  
cukup untuk membiayai



ATAU



Angka tersebut di atas standar kecukupan internasional (sekitar 3 bulan impor)

# Nilai tukar rupiah stabil, dengan inflasi dan stabilitas sistem keuangan yang terjaga..

## NILAI TUKAR



Rupiah bergerak stabil dengan tren menguat. Selama triwulan IV 2015, Rupiah menguat sebesar 6,27% secara *point to point (ptp)* dan mencapai level Rp13.785 per dolar AS.

Penguatan terus berlanjut hingga Januari 2016. Rupiah berhasil menguat 0,1% (ptp) dan ditutup di level Rp13.775 per dolar AS.

Rp. 13.775/US\$ ▲ 0,1% (ptp)

## INFLASI

Inflasi Januari 2016 melambat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,96% (mtm) terutama disumbang oleh deflasi komponen harga barang yang diatur Pemerintah (*administered prices*) dan relatif rendahnya inflasi inti.

## SISTEM KEUANGAN

Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) pada triwulan IV 2015 tetap terjaga, ditopang oleh ketahanan sistem perbankan dan kinerja pasar keuangan yang cukup kuat. Namun, kondisi likuiditas yang cenderung mengetat dapat mengurangi efektivitas transmisi kebijakan moneter.

- Ketahanan Permodalan Menguat



- Likuiditas masih memadai



- Risiko kredit terjaga



Namun demikian kondisi SSK masih menghadapi tantangan berupa :

- Intermediasi masih lambat



- Efisiensi menurun



## PROSPEK KE DEPAN



## RISIKO

Bank Indonesia masih mewaspadaai berbagai risiko, antara lain :

- Perkembangan ekonomi global yang terus melemah, terutama dipengaruhi oleh terbatasnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok
- Penurunan harga komoditas ekspor yang masih berlanjut.
- Inflasi harga makanan bergejolak akibat El Nino dan La Nina

# RDG Februari 2016 turunkan *BI Rate*...

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 dan 18 Februari 2016 memutuskan untuk menurunkan *BI Rate* sebesar 25 basis points (bps) menjadi 7%, dengan suku bunga Deposit Facility menjadi sebesar 5% dan Lending Facility menjadi sebesar 7,5%. Bank Indonesia juga memutuskan untuk menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) Primer dalam Rupiah sebesar 1%, dari 7,50% ke level 6,5%, berlaku efektif sejak 16 Maret 2016.

## FOKUS KEBIJAKAN BI

- ✓ Kebijakan penurunan *BI rate* sejalan dengan ruang pelonggaran kebijakan moneter yang semakin terbuka dengan semakin terjaganya stabilitas makroekonomi, khususnya penurunan tekanan inflasi di 2016, serta meredanya ketidakpastian di pasar keuangan global.
- ✓ Kebijakan penurunan GWM ditujukan untuk mendorong efektifitas transmisi kebijakan moneter, melalui penurunan suku bunga bank dan ketersediaan kredit.
- ✓ Kebijakan diharapkan dapat memperkuat upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang sedang berlangsung.
- ✓ Bank Indonesia juga akan terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah untuk memastikan pengendalian inflasi, penguatan stimulus pertumbuhan, dan reformasi struktural berjalan dengan baik, sehingga mampu menopang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan ke depan dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi.

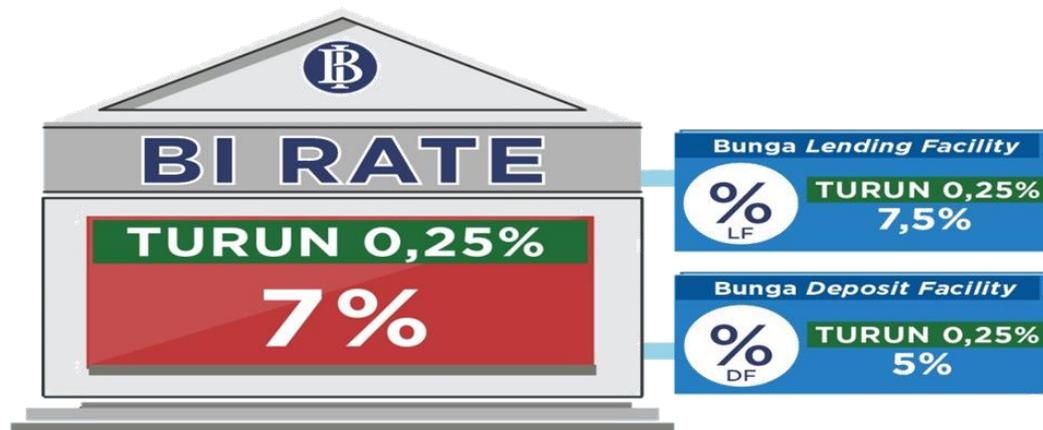
Untuk mencapai  
sasaran inflasi

**4±1%**

pada 2016  
dan 2017



Hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Februari 2016 memutuskan :

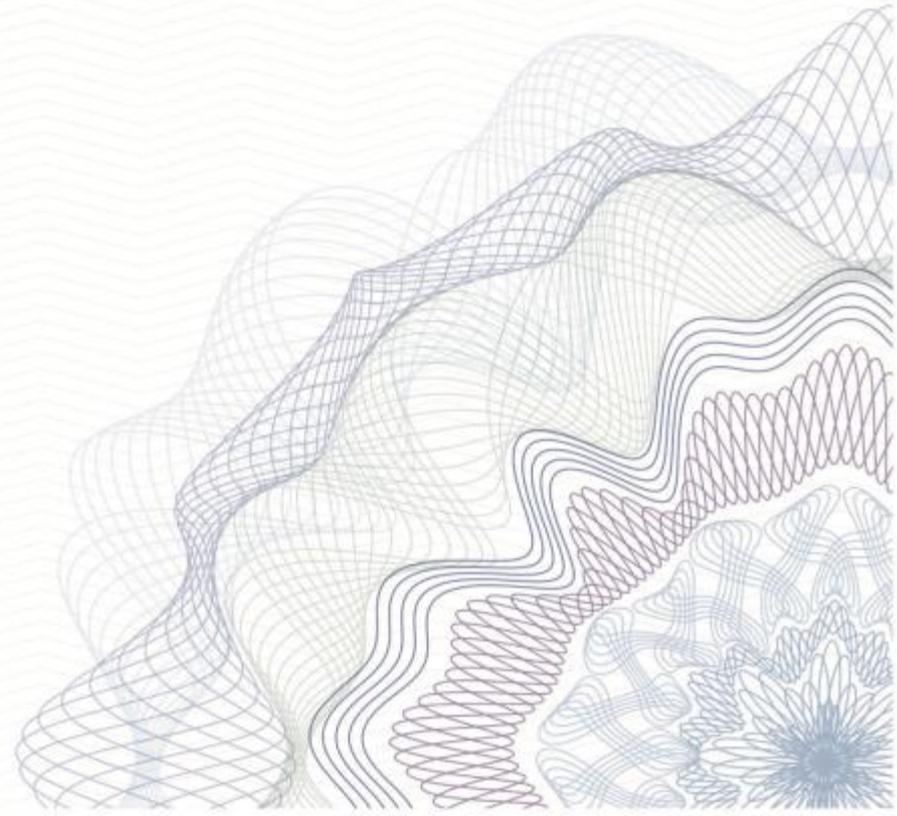


GWM Primer adalah simpanan minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari DPK.



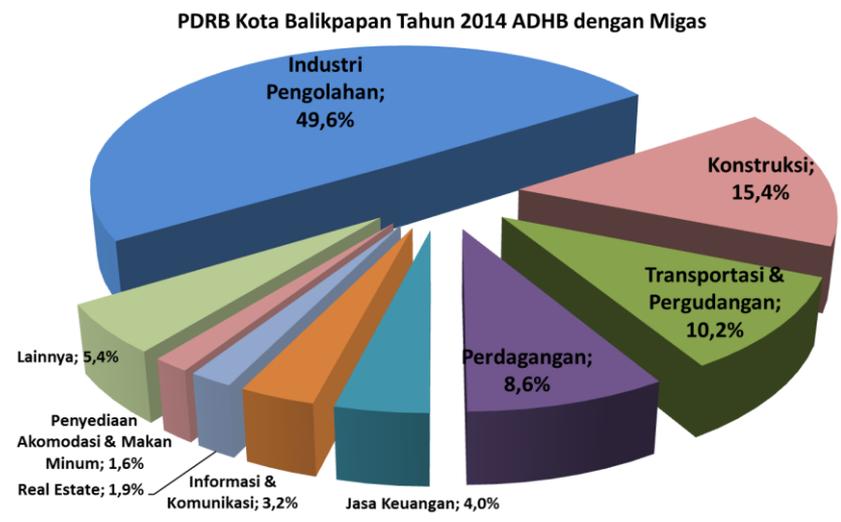
---

## Perekonomian Kota Balikpapan 2015

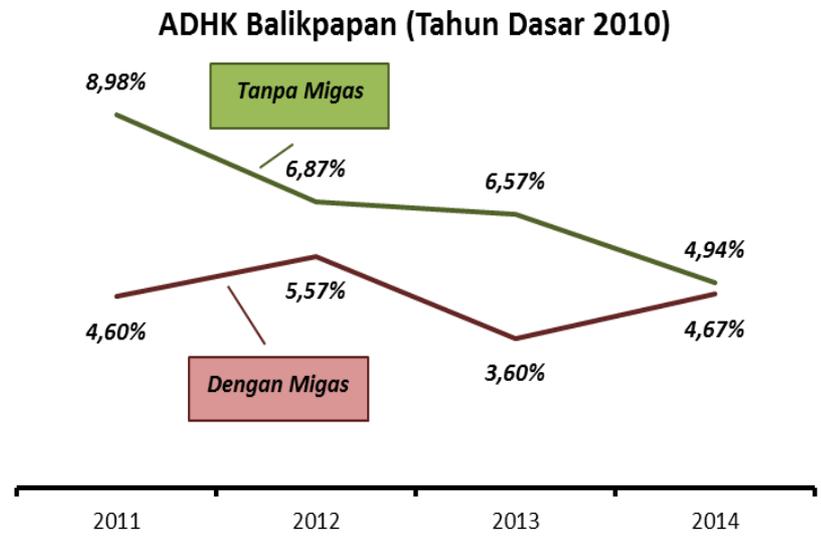
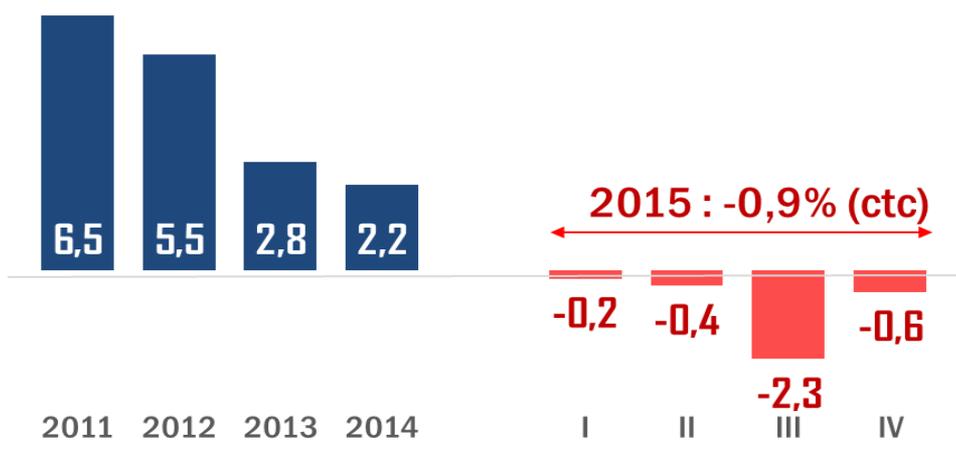


# Perekonomian Balikpapan 2015 diperkirakan sedikit melambat, sejalan dengan kontraksi ekonomi Kalimantan Timur..

- Berdasarkan rilis PDRB terakhir dari BPS Kota Balikpapan, perekonomian Balikpapan masih didominasi oleh 4 sektor utama yaitu Sektor Industri Pengolahan (yang didominasi oleh migas), Sektor Konstruksi, Sektor Transportasi & Pergudangan, serta Sektor Perdagangan (ADHB 2014, Tahun Dasar 2010).
- Pertumbuhan PDRB (dengan migas) Balikpapan sedikit berfluktuatif karena sangat dipengaruhi kinerja industri pengolahan (migas) yang sangat dominan dan telah berada pada kapasitas optimal. Pertumbuhan ekonomi rata-rata 4 tahun terakhir sebesar 4,6%/ tahun
- Pertumbuhan ekonomi tanpa migas mengalami tren menurun karena dampak kontraksi sektor pertambangan di Kalimantan Timur yang berpengaruh kepada sektor-sektor utama di Balikpapan (Konstruksi, Transportasi & Perdagangan). Sehingga dengan terkontraksinya perekonomian Kalimantan Timur pada 2015 (terutama sektor pertambangan), diperkirakan perekonomian Balikpapan turut mengalami perlambatan pada tahun 2015 namun akan tetap ditopang oleh kinerja Industri Pengolahan Migas yang relatif stabil.

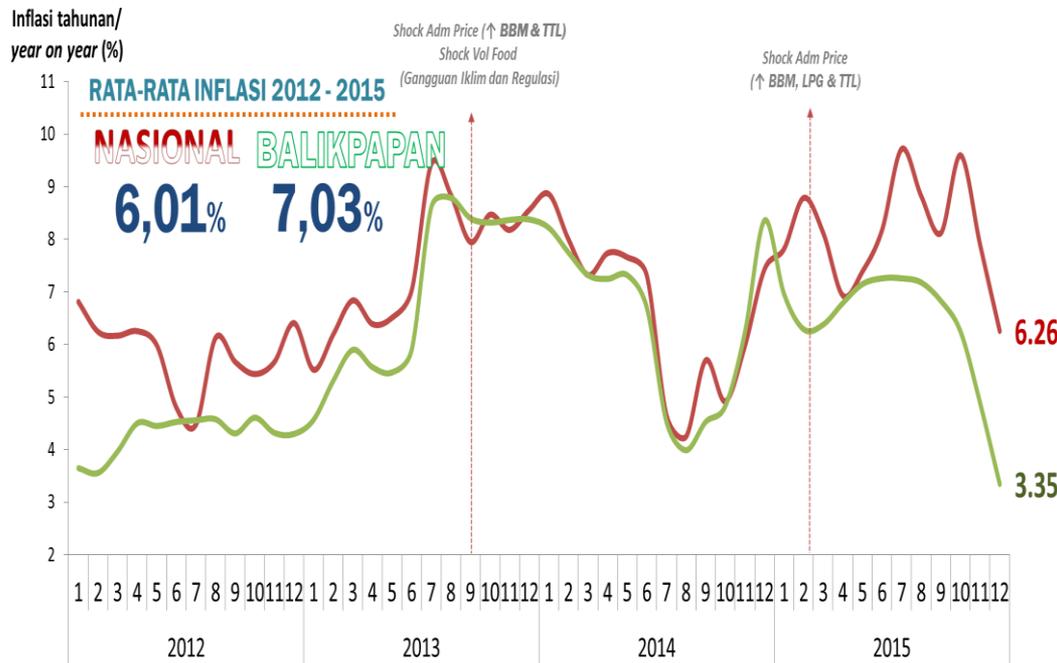


## PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%.yoy)

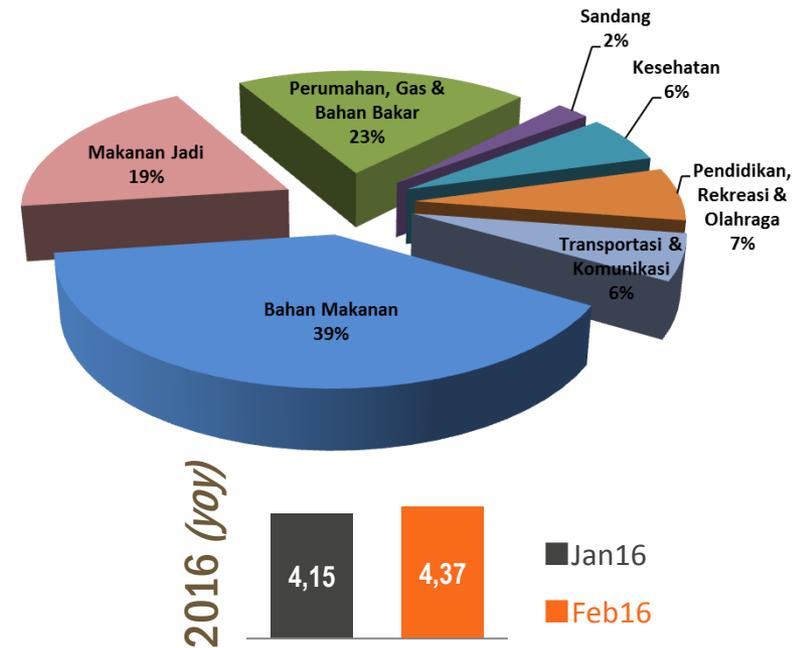


Sumber: BPS, diolah

# Inflasi Balikpapan 2015 lebih baik walaupun masih cukup tinggi...

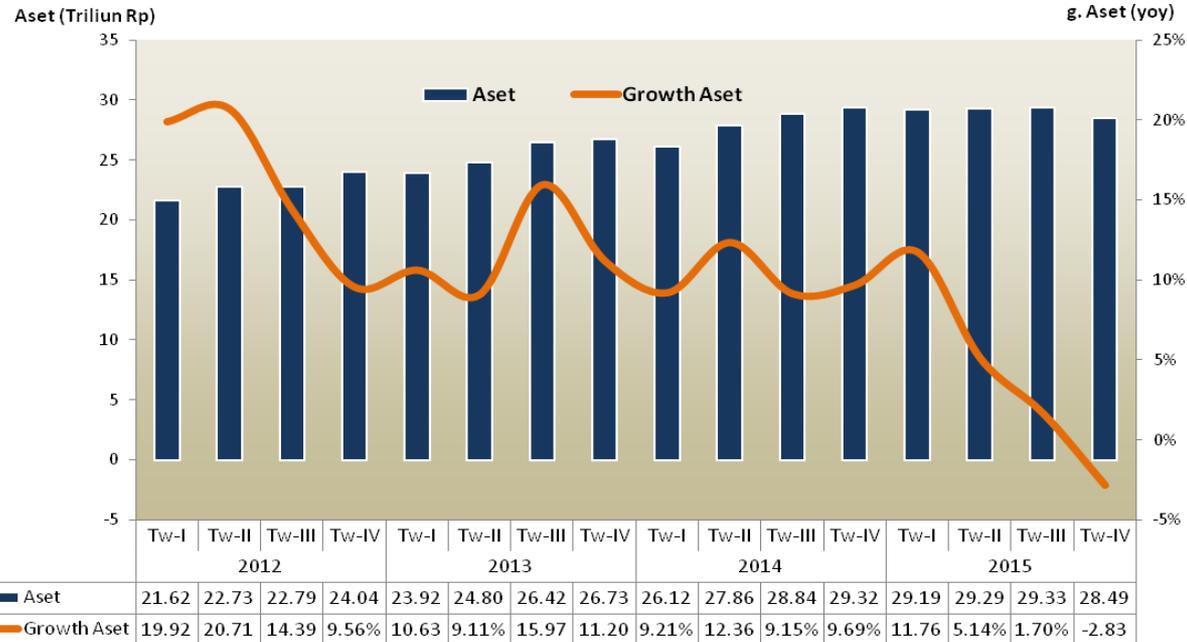


## Pangsa Andil Inflasi Tahunan per Des 2015

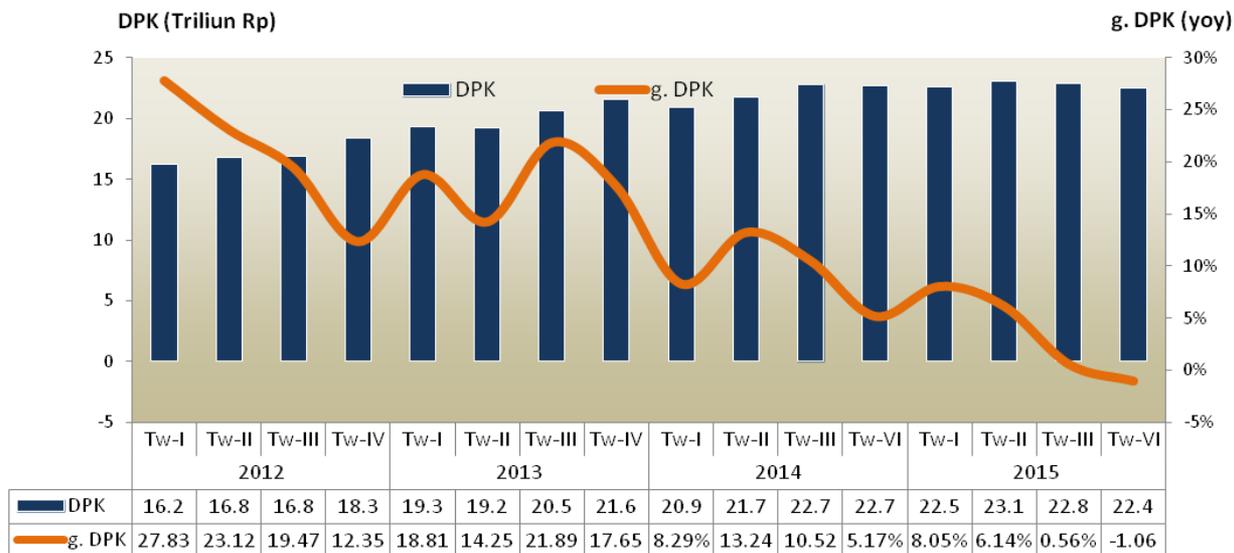


- Tahun 2015, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 6,26% (yoy). Masih diatas inflasi nasional yang sebesar 3,35%. Namun angka tersebut merupakan yang terendah dalam kurun 5 tahun terakhir yang masing-masing sebesar 2011: 6.45%, 2012: 6.41%, 2013: 8.56%, dan 2014: 7.43%
- Kelompok inflasi inti masih menjadi pemberi andil inflasi terbesar yaitu sebesar 2,51% (yoy), yang diantaranya disumbang oleh sewa rumah. Sementara itu, Kelompok volatile foods memberi kontribusi inflasi sebesar 2,43% (yoy) yang disumbang oleh kelompok bahan makanan. Sedangkan kelompok administered price memberi kontribusi inflasi sebesar 1,32% (yoy) yang disumbang oleh kenaikan tarif angkutan udara, cukai rokok, tarif LPG, dan tarif Listrik.
- Lebih rendahnya inflasi pada tahun 2015 dibandingkan beberapa tahun terakhir disebabkan Pemerintah Daerah yang semakin *concern* tentang pentingnya pengendalian inflasi.
- Kedepan, terdapat risiko inflasi yang cukup besar terutama bersumber dari kelompok administered prices. Mencermati risiko tersebut, Bank Indonesia dan Pemerintah perlu terus memperkuat koordinasi pengendalian inflasi baik di tingkat pusat maupun daerah agar inflasi tetap masuk dalam kisaran sasarannya.

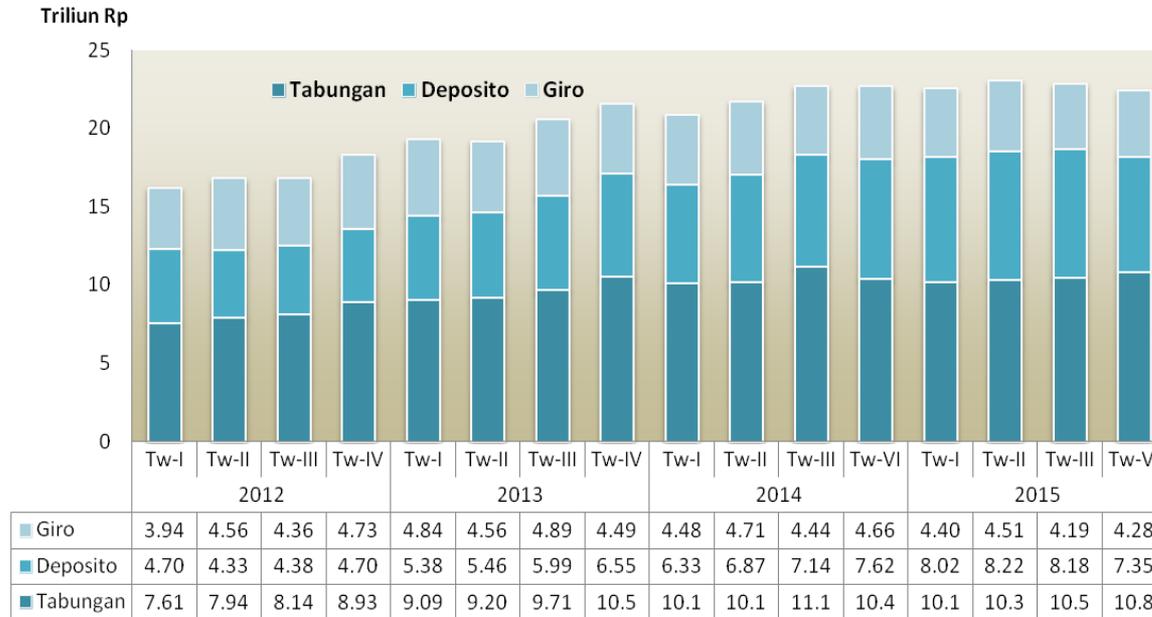
# Indikator aset & DPK perbankan Balikpapan melambat...



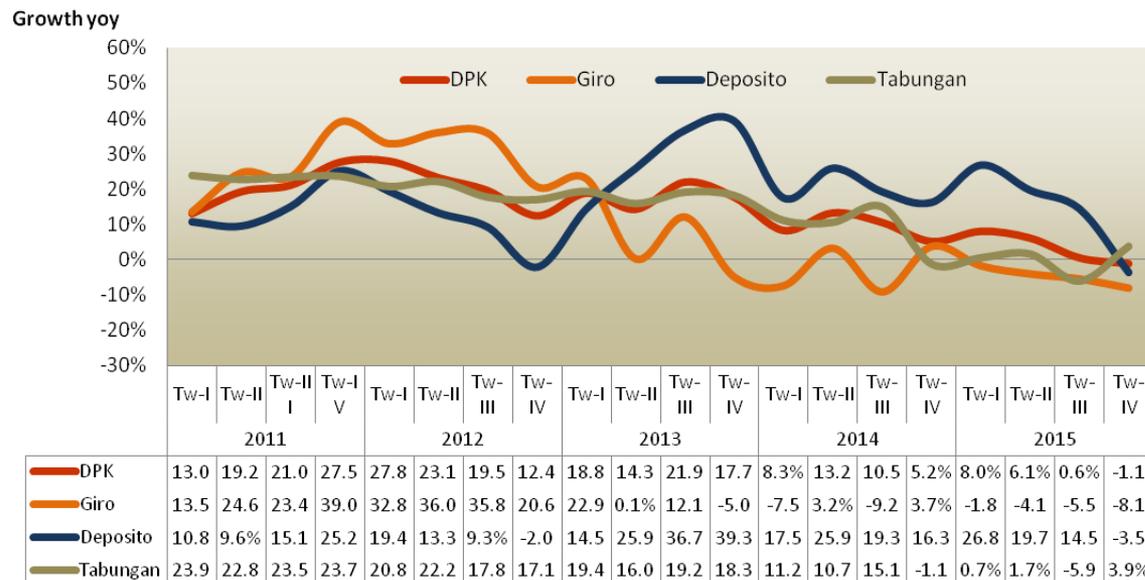
- Pertumbuhan aset dan DPK perbankan secara tahunan melambat.
- Aset bank umum di Kota Balikpapan pada Triwulan IV-2015 sebesar Rp 28,49 triliun, dengan pertumbuhan negatif 2,83% (yoy).
- Sedangkan DPK Triwulan IV-2015 sebesar Rp 22,4 triliun, dengan laju pertumbuhan tahunan negatif 1,06%.



# Giro dan deposito melambat secara tahunan...

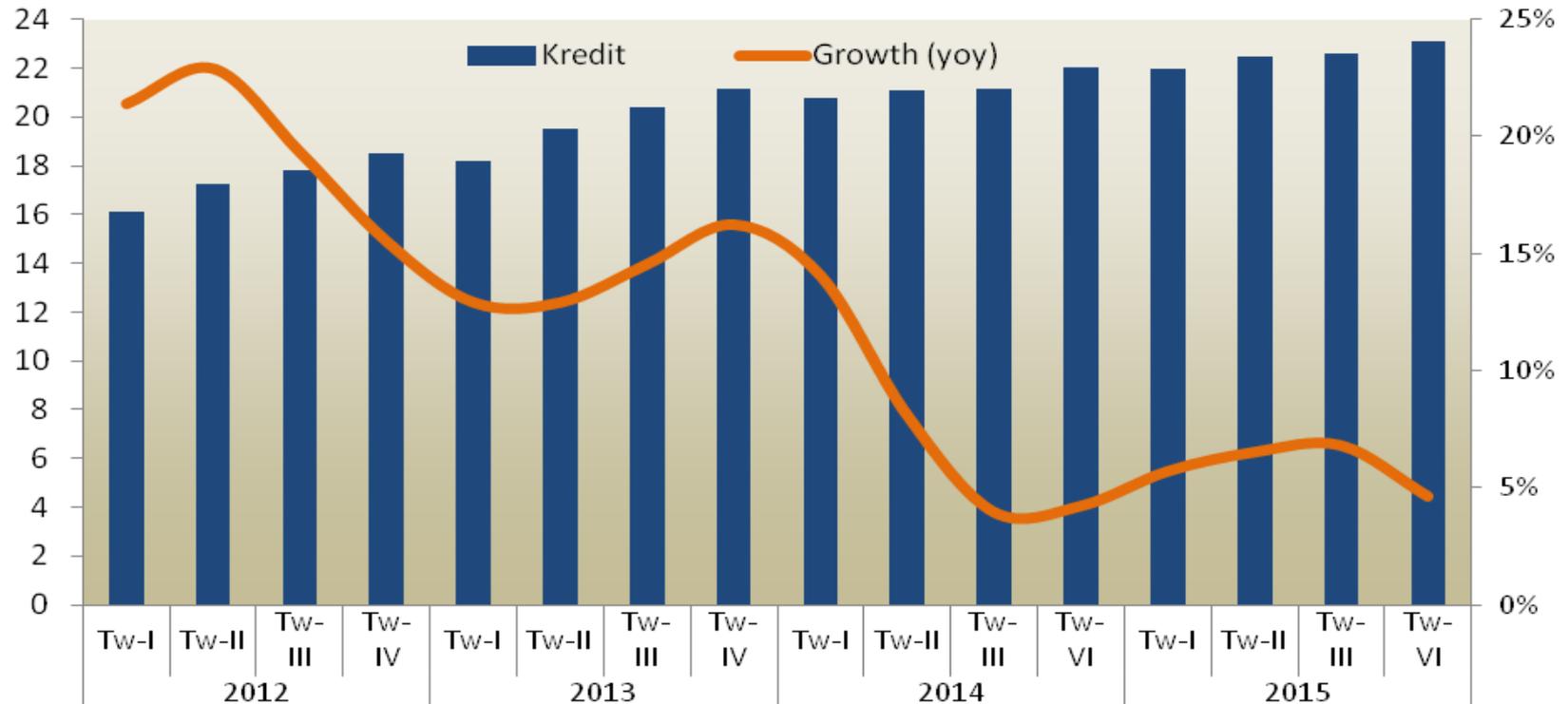


- Pertumbuhan tahunan DPK yang negatif 1,06% dipengaruhi turunnya giro (-8,1%) dan deposito (-3,5%) secara tahunan.
- Sedangkan jenis simpanan tabungan yang masih menjadi favorit nasabah perbankan di kota Balikpapan dengan nominal Rp 10,8 triliun mencatat pertumbuhan positif sebesar 3,9%

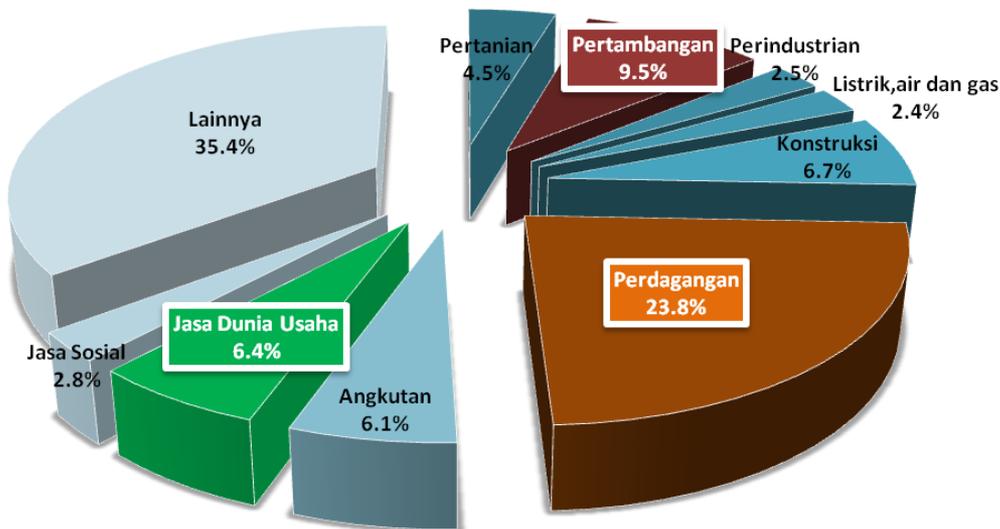


# Kinerja perbankan (pertumbuhan kredit) kembali melambat...

Kredit (Triliun Rp)



Kredit perbankan secara tahunan (yoy) mengalami pertumbuhan sebesar 4,6% dengan nominal Rp23,07 triliun, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja pada periode yang sama tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,2%. Namun, dibanding triwulan sebelumnya mengalami perlambatan. Hal ini menjadi salah satu indikator melambatnya perekonomian Balikpapan pada tahun 2015.



- Pangsa penyaluran kredit produktif (di luar kredit lainnya/konsumsi) terbesar masih ke sektor Perdagangan, Pertambangan dan Jasa Dunia Usaha.



- NPL Perbankan Kota Balikpapan Tw IV-2015 naik menjadi 7,23%, (triwulan sebelumnya yang sebesar 4,72%) angka ini melebihi batas tingkat kesehatan perbankan sebesar 5%.



---

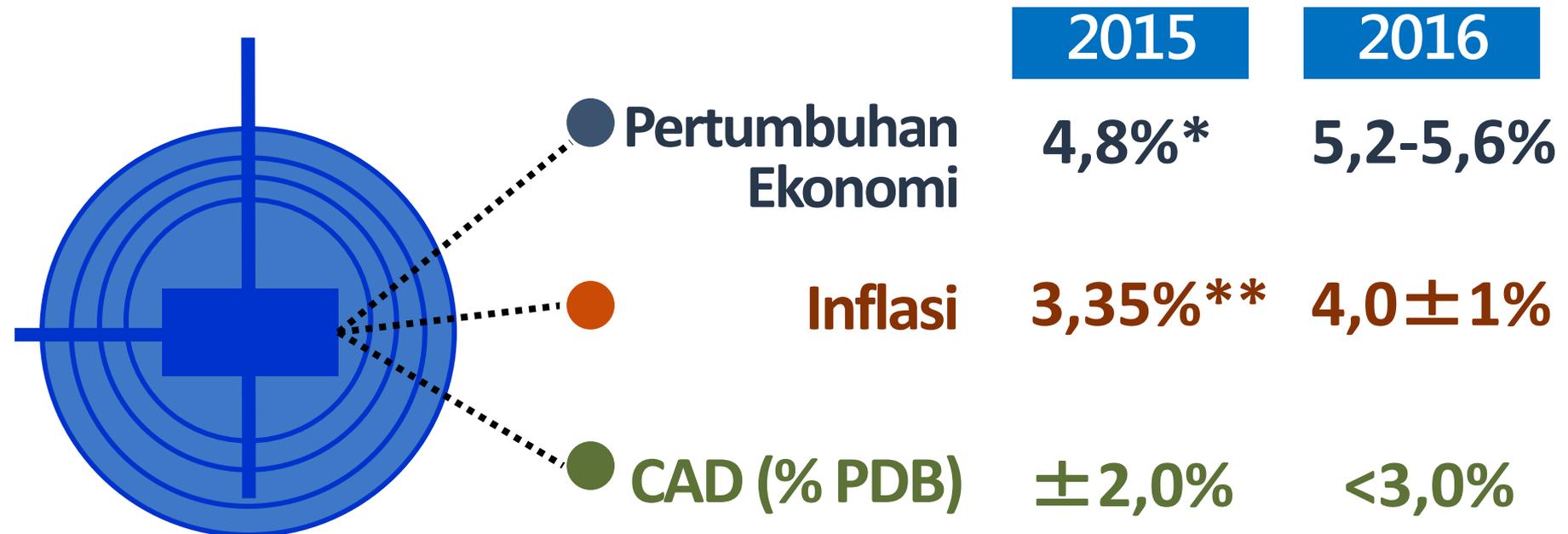
# Prospek Perekonomian 2016-2017



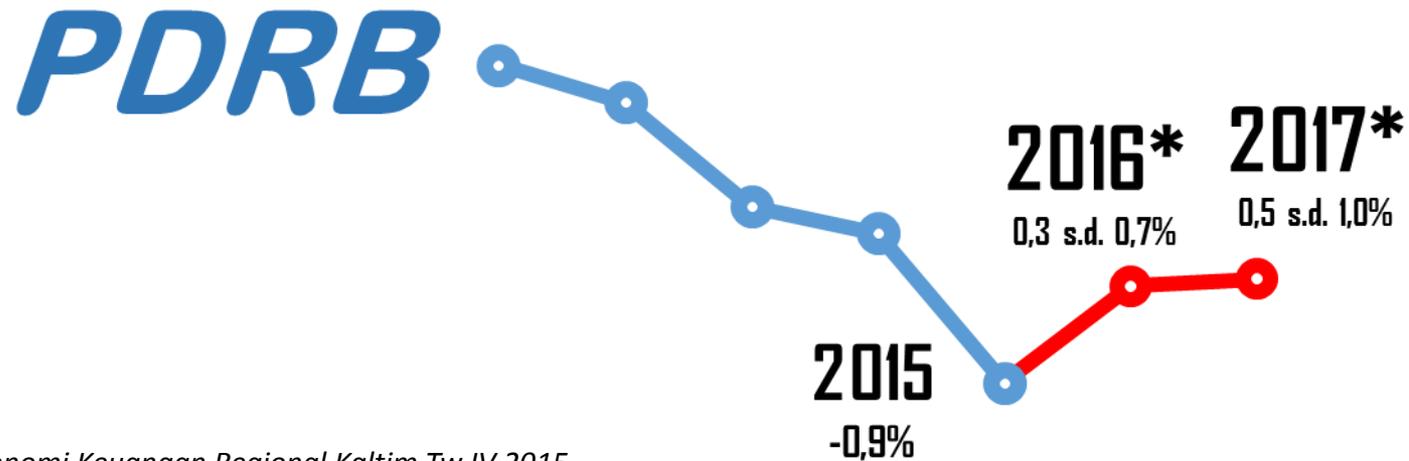
# Prospek perekonomian domestik membaik...

## *Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 diperkirakan meningkat...*

- Pertumbuhan tersebut didorong stimulus fiskal terutama pembangunan proyek infrastruktur dan konsumsi yang diperkirakan masih tetap kuat.
- Sementara itu, investasi diharapkan meningkat seiring dengan implementasi paket kebijakan pemerintah yang mendorong investasi dan stabilitas makroekonomi yang semakin baik.
- Perekonomian 2016 juga diperkirakan akan diwarnai oleh inflasi yang berada pada sasaran inflasi 2016 yaitu  $4\pm 1\%$ , disertai defisit transaksi berjalan yang diperkirakan lebih rendah dari 3% PDB.
- Di tengah dinamika ekonomi global, upaya pemerintah meningkatkan daya beli masyarakat dan efektivitas stimulus fiskal akan memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi 2016.



\*proyeksi \*\*realisasi



*\*Kajian Ekonomi Keuangan Regional Kaltim Tw IV 2015*

**Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Kaltim hingga 2017 diperkirakan akan mengalami perbaikan dibanding tahun 2015 yang berkontraksi -0,85% (yoy).** Perbaikan ekonomi Kaltim diperkirakan bersumber dari kinerja ekspor luar negeri yang membaik seiring perkiraan perbaikan harga komoditas ekspor utama Kaltim dan meningkatnya permintaan dari negara-negara mitra dagang utama ataupun negara kawasan ASEAN.

Dari domestik, pertumbuhan ekonomi Kaltim diperkirakan ditopang oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga dan meningkatnya investasi. Namun demikian, konsumsi pemerintah diperkirakan masih mengalami kontraksi karena turunnya penerimaan daerah, terutama dari pos dana

Investasi Kaltim diperkirakan akan menjadi salah satu pendorong perekonomian Kaltim kedepan. Banyaknya proyek pembangunan infrastruktur pada tahun 2016 seperti bandara, jembatan, jalan diperkirakan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di Kaltim.

**Dilihat berdasarkan lapangan usahanya, industri pengolahan diperkirakan menjadi sumber utama perbaikan ekonomi Kaltim,** diikuti oleh sektor pertanian dan jasa pendidikan. Industri pengolahan diperkirakan mengalami peningkatan pada tahun 2016 yang disumbang oleh industri nonmigas terutama CPO. Sejumlah pabrik baru di Kaltim sudah mulai beroperasi dan menambah kapasitas produksi CPO di Kaltim sebesar 1.005 ton per tahun atau meningkat sebesar 30% dari kapasitas produksi yang ada saat ini.

# Constraint pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur...\*

\*Kajian Growth Diagnostic Kalimantan Timur 2015 (KPw BI Kaltim & Bpp)

**Rendahnya kualitas infrastruktur dan tidak terdiversifikasinya komoditas ekspor menjadi salah satu hambatan utama dalam pengembangan perekonomian Kaltim.**

**Kajian growth diagnostic Kaltim 2015 menggambarkan simulasi kebijakan pemda dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi pada setiap penghambat pertumbuhan (constraint) utama sebagai berikut:**

## Human Capital



### PENINGKATAN LAMA SEKOLAH

Penerapan : 2015-2020

Peningkatan lama sekolah 10 menjadi 16 tahun di 2020

## Government



### PERBAIKAN TATA KELOLA

Penerapan : tahun 2018

Peningkatan efisiensi biaya bisnis 0,16%

## Market



### KILANG MINYAK BALIKPAPAN

Operasional : tahun 2019

Peningkatan kapasitas pengolahan minyak mentah menjadi BBM untuk substitusi impor BBM.

Kapasitas : 360 ribu bph

**Apabila seluruh kebijakan pembangunan dilaksanakan, Pertumbuhan Ekonomi berpotensi bias ke atas  $\pm 2\%$ .**

**Dampak pertumbuhan ekonomi tertinggi pada pembangunan infrastruktur listrik dan hilirisasi yang disimpulkan sebagai most binding constraint di Kaltim**

## Infrastructure



### PENINGKATAN KAPASITAS LISTRIK

Operasional : tahun 2020

Peningkatan kapasitas 40% dari existing



### TOL BALIKPAPAN – SAMARINDA

Operasional : tahun 2017

Mengurangi biaya transportasi sd 32%



### JEMBATAN PULAU BALANG

Operasional : tahun 2017

Mengurangi biaya transportasi sd 12%



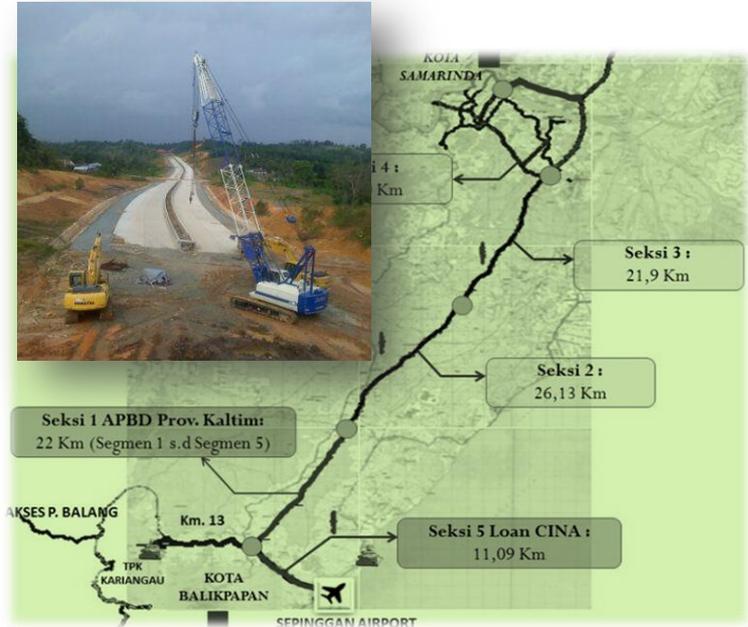
### PERBAIKAN JALAN

Operasional : tahun 2017

Mengurangi biaya transportasi sd 4%



**berpotensi menambah PDRB agregat  $\pm 2\%$**



- Masih dominannya sektor industri pengolahan (migas) di Balikpapan masih akan menopang stabilnya pertumbuhan ekonomi Balikpapan pada tahun 2016-2017. Ditambah lagi, cukup banyaknya rencana investasi yang berbentuk konstruksi infrastruktur di Balikpapan dan sekitarnya akan menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi tersebut.
- Di sisi lain, sudah saatnya Balikpapan lepas dari ketergantungan yang sangat kuat pada sektor pertambangan di Kalimantan Timur. Hadirnya investasi di Balikpapan pada tahun 2016-2017 baik pada infrastruktur konektivitas maupun energi (program 35.000 MW dan rencana penambahan kapasitas kilang) mendorong sektor utama lainnya di Balikpapan seperti konstruksi dan perdagangan dan diharapkan mampu mendukung transformasi struktur ekonomi.
- Kemudian, dalam jangka panjang, hilirisasi industri diharapkan mampu hadir setelah semakin lengkapnya infrastruktur (konektivitas & energi) yang mendukung kawasan industri di Balikpapan yang telah disiapkan.

## Infrastruktur : Jalan, Jembatan dan Listrik

Perlu dukungan yang optimal dalam upaya:

- percepatan pembangunan pembangkit listrik dengan kapasitas 35 GW melalui penajaman identifikasi terhadap kendala yang dihadapi dan membentuk Tim Percepatan Pembangunan di daerah;
- Perizinan mendorong implementasi pelayanan terpadu satu pintu untuk penyelesaian perizinan pembangunan proyek kelistrikan;
- Percepatan proses pembebasan tanah untuk kepentingan umum yang selama ini menjadi main constraint pembangunan infrastruktur (listrik, tol, dan jembatan)
- Mendorong percepatan penyerapan fiskal, terutama proyek infrastruktur daerah.

## Peningkatan Pendidikan

- Memperkuat dan memperbanyak sekolah kejuruan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang lebih spesifik;
- Memperluas dan mengoptimalkan pemanfaatan lembaga pendidikan non-formal.

## Hilirisasi SDA

- Memperkuat komitmen pemerintah daerah yang tercantum di dalam arah rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dengan tahapan yang jelas untuk pengembangan industrialisasi
- Melanjutkan percepatan reformasi birokrasi untuk mendukung perbaikan iklim investasi, terutama dalam hal memberikan kemudahan perizinan, pengadaan lahan, dan kepastian usaha.
- Mempercepat penerapan PTSP di daerah sehingga proses perizinan dapat terlaksana dengan cepat dan efisien.
- Membangun persepsi positif investor melalui penerapan program investor relations yang terarah
- Mempercepat pembangunan infrastruktur listrik, jalan, dan jembatan serta kesiapan integrasi kawasan industri (Kariangau dan Buluminung) untuk mendukung daya saing industri domestik serta meningkatkan ketertarikan investor.



---

# Terimakasih

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan  
Jl. Jend. Sudirman No. 20, Balikpapan 76111  
Telp : 0542 411355  
Fax : 0542 411354

